

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA AKEKOLANO DALAM MENGHADAPI ERA DAKWAH DIGITAL MELALUI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Burhan¹, Ansar Tohe², Mubaddilah Rafa'al*³, Niila K. Amalia⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Ternate, Indonesia

Email: mubaddilah.rafaal@iain-ternate.ac.id

Abstract

This article discusses the community mentoring program in Desa Akekulano in facing the era of digital preaching. The goal of this program is to enhance the understanding and skills of the village community in utilizing digital media for da'wah activities. The methods used include counseling, training, and mentoring for community groups in the village. The results obtained show an increase in the knowledge and ability of the community in using digital platforms for preaching, as well as an increase in the number of digital preaching activities in the village. Through the training provided, the community not only understands the potential of digital media but also the importance of ethics in information dissemination. Although challenges in infrastructure and digital literacy still exist, the community is beginning to show positive changes in utilizing social media to spread peaceful and inspirational Islamic messages.

Keywords: Media; Da'wah; Digital.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang program pendampingan masyarakat Desa Akekulano dalam menghadapi era dakwah digital. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap kelompok-kelompok masyarakat di desa. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan platform digital untuk berdakwah, serta peningkatan jumlah aktivitas dakwah digital di desa. Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat tidak hanya memahami potensi media digital, tetapi juga pentingnya etika dalam penyebaran informasi. Meskipun tantangan infrastruktur dan literasi digital masih ada, masyarakat mulai menunjukkan perubahan positif dalam memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan Islam yang damai dan inspiratif.

Kata kunci: Media; Dakwah; Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam kegiatan dakwah. Saat ini, banyak aktivitas dakwah yang dilakukan melalui media digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi (Zulfikar & Supriyoso, 2019). Hal ini membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan



dakwah, namun juga menuntut adanya keterampilan dan pemahaman yang memadai dalam menggunakan media digital (Kaplan & Haenlein, 2010).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan menyebarkan informasi (Susanto, 2017). Seiring dengan perkembangan internet dan media sosial, cara orang berinteraksi dan menyebarkan informasi telah berubah dratis. Media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube kini menjadi platform utama untuk berbagi konten, termasuk konten agama (Marti et al., 2023). Namun, tidak cukup tentang cara menggunakan platform ini secara efektif untuk dakwah.

Dakwah digital bukan hanya tentang mengunggah konten ke media sosial atau platform *online* lainnya, tetapi juga tentang bagaimana menyusun strategi yang efektif, memilih platform yang tepat, dan memahami audiens yang ingin dijangkau (Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, pendampingan masyarakat dalam menghadapi era dakwah digital menjadi sangat penting. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri kepada masyarakat dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat dakwah yang efektif.

Kegiatan PkM yang dilakukan di desa Akekulano ini merupakan respon terhadap kebutuhan tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk mendampingi masyarakat desa Akukulano dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan dakwah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan literasi digital masyarakat, sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu menjadi produsen konten dakwah yang berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak termasuk dosen, mahasiswa, dan tokoh masyarakat setempat. Kerjasama antara akademisi dan masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang positif dalam menyongsong era dakwah digital. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan masyarakat desa Akekulano dapat lebih siap menghadapi tantangan dakwah di era digital, serta mampu mengembangkan strategi dakwah yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi digital masyarakat desa Akekulano. Hasil survei ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat sudah memiliki akses ke perangkat digital seperti *smartphone*, namun pemahaman mereka tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut untuk keperluan dakwah masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh faktor, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya pelatihan, dan minimnya akses terhadap sumber yang relevan.

Melihat kondisi tersebut, tim PkM kemudian menyusun program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Program pelatihan ini mencakup berbagai materi, mulai dari pengenalan dasar teknologi digital, cara membuat dan mengelola konten dakwah, hingga strategi penyebaran dakwah melalui media sosial. Selain itu, tim PkM juga memberikan pelatihan tentang etika dalam berdakwah di dunia digital mengingat pentingnya menjaga integritas dan akhlak dalam menyebarkan pesan-pesan agama.

Desa Akekulano merupakan salah satu desa binaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate yang memiliki potensi sumber daya manusia yang baik untuk pengembangan dakwah. Namun, masyarakat desa masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam menghadapi era dakwah digital melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

METODE

Metode yang digunakan dalam program pendampingan masyarakat Desa Akekulano dalam menghadapi era dakwah digital adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan: Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai pentingnya pemanfaatan media digital dalam kegiatan dakwah, serta potensi dan tantangan yang dihadapi;
2. Pelatihan: Pelatihan diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat desa untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan platform digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi untuk berdakwah; dan
3. Pendampingan: Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu masyarakat desa dalam mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dan mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan dakwah digital.

Selama program berlangsung, dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pendampingan masyarakat Desa Akekulano dalam menghadapi era dakwah digital menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah. Hal ini terlihat dari:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang potensi dan tantangan dakwah digital;
2. Peningkatan keterampilan masyarakat desa dalam menggunakan platform digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi untuk berdakwah;
3. Peningkatan jumlah aktivitas dakwah digital yang dilakukan oleh masyarakat desa; dan
4. Terbentuknya kelompok-kelompok berdakwah digital di tingkat desa.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah dan meningkatnya jangkauan dakwah di luar batas desa.

Namun, dalam pelaksanaannya, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital di desa, tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah, dan kendala teknis dalam penggunaan platform digital.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ini berhasil dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan literasi digital masyarakat dalam konteks dakwah. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah yang efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Gambar 1.
Penyampaian Materi di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara



Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya media sosial sebagai sarana komunikasi dakwah. Sebelumnya, banyak warga Desa Akekolano yang hanya

menggunakan media sosial untuk tujuan pribadi. Melalui pelatihan ini, masyarakat diajarkan cara memanfaatkan platform seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah yang positif dan menginspirasi. Sebagai contoh, mereka belajar membuat konten dakwah yang menarik, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun video pendek, serta memanfaatkan fitur live streaming untuk berinteraksi langsung dengan audiens.

Pendampingan ini juga menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya etika dalam bermedia sosial. Mereka diajarkan untuk memfilter informasi yang mereka sebar dan memastikan bahwa konten yang dipublikasikan sesuai dengan nilai-nilai Islam serta tidak menimbulkan provokasi atau berita bohong (hoaks). Selain itu, masyarakat didorong untuk membangun citra positif dakwah yang ramah dan inklusif, guna menarik lebih banyak audiens, terutama kalangan muda.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti keterbatasan infrastruktur internet di desa yang masih belum optimal. Beberapa warga juga menghadapi kesulitan teknis dalam mengoperasikan aplikasi media sosial secara maksimal, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar masyarakat dapat lebih mandiri dalam menggunakan media digital untuk kepentingan dakwah.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat Desa Akekulano dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat dakwah yang efektif. Melalui pembinaan dan pendampingan yang diberikan, masyarakat tidak hanya memahami potensi media digital, tetapi juga pentingnya etika dalam penyebaran informasi. Meskipun tantangan infrastruktur dan literasi digital masih ada, masyarakat mulai menunjukkan perubahan positif dalam memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan Islam yang damai dan inspiratif. Pendampingan lebih lanjut dan peningkatan akses teknologi sangat diperlukan agar potensi dakwah digital di desa ini bisa berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Marti, A., Nuzuli, A. K., & Firtanosa, A. (2023). Peran Video Dakwah di Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Remaja di Era Digital. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 102–118.



- Rahmawati, Y., Hariyati, F., Abdullah, A. Z., & Nurmiarani, M. (2024). Gaya komunikasi dakwah era digital: Kajian literatur. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 266–279.
- Susanto, E. H. (2017). Media sosial sebagai pendukung jaringan komunikasi politik. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 379–398.
- Zulfikar, F., & Supriyoso, P. (2019). Efektivitas Penjualan Online Melalui Media Sosial Pada Perusahaan Cv Billionaire Sinergi Korpora (Billionaire Store). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 909–913.